

## Informasi Pasar Kerja (IPK)

# Lowongan Pekerjaan Hijau 2025

Analisis overview, kuota, lamaran, dan rasio kuota terhadap lamaran berdasarkan data Karirhub 2025

| Indikator                 | Nilai     |
|---------------------------|-----------|
| Total postingan           | 4.531     |
| Total kuota               | 88.532    |
| Total lamaran             | 3.524.647 |
| Kuota green + potensial   | 13.545    |
| Lamaran green + potensial | 568.179   |

Sumber data: Data Karirhub 2025 (diolah).

Catatan: Kategori "pekerjaan hijau" dalam laporan ini dibaca secara deskriptif melalui dua kelompok, yaitu green dan green potensial. Kategori non-green digunakan sebagai pembandingan.

## Ringkasan Eksekutif

Laporan ini menyajikan analisis deskriptif atas data lowongan pekerjaan hijau tahun 2025. Fokus analisis dibagi ke dalam empat tema: overview, kuota lowongan, lamaran, serta rasio kuota terhadap lamaran. Pembacaan data dilakukan dengan membedakan tiga kategori: green, green potensial, dan non-green. Kategori green dan green potensial juga digabungkan pada beberapa bagian untuk memberikan gambaran pasar kerja hijau dalam arti luas.

- Total data mencakup 4.531 postingan, 88.532 kuota, dan 3.524.647 lamaran. Dari jumlah tersebut, kategori green dan green potensial mencakup 715 postingan, 13.545 kuota, dan 568.179 lamaran.
- Porsi kuota green + green potensial mencapai 15,3% dari total kuota, sedangkan porsinya terhadap total lamaran mencapai 16,1%. Artinya, segmen pekerjaan hijau dalam arti luas sudah terlihat dalam data, tetapi skala kuotanya masih jauh lebih kecil dibandingkan lowongan non-green.
- Kategori green memiliki rasio 81,1 lamaran per kuota, lebih tinggi daripada green potensial (31,0) dan non-green (39,4). Ini menunjukkan tekanan kompetisi pada kelompok green murni relatif lebih tinggi.
- Kuota green murni paling banyak berada pada sektor konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, serta industri pengolahan. Sebaliknya, lamaran green murni sangat terkonsentrasi pada industri pengolahan, sehingga terdapat perbedaan antara pusat penyediaan kuota dan pusat konsentrasi pelamar.
- Dari sisi jabatan, kuota green murni didominasi oleh Teknisi dan Asisten Ahli serta Profesional. Pada green potensial, kuota terbesar berada pada Pekerja Pengolahan/Kerajinan dan Operator/Perakit Mesin. Ini menunjukkan spektrum pekerjaan hijau tidak hanya berada pada pekerjaan profesional berpendidikan tinggi, tetapi juga pada pekerjaan vokasional dan teknis produksi.
- Dari sisi pendidikan, kuota green murni lebih banyak meminta Universitas dan Diploma, sedangkan kuota green potensial lebih banyak terkait SMA sederajat dan SMK. Hal ini penting karena pasar kerja hijau tampak terbagi antara jalur keahlian akademik-teknis dan jalur vokasional-operasional.

## Indikator Utama

| Kategori          | Postingan | %      | Kuota  | %      | Lamaran   | %      | Lamaran/Kuota |
|-------------------|-----------|--------|--------|--------|-----------|--------|---------------|
| Green             | 294       | 6,5%   | 2.970  | 3,4%   | 240.819   | 6,8%   | 81,1          |
| Green Potensial   | 421       | 9,3%   | 10.575 | 11,9%  | 327.360   | 9,3%   | 31,0          |
| Green + Potensial | 715       | 15,8%  | 13.545 | 15,3%  | 568.179   | 16,1%  | 41,9          |
| Non-Green         | 3.816     | 84,2%  | 74.987 | 84,7%  | 2.956.468 | 83,9%  | 39,4          |
| Total             | 4.531     | 100,0% | 88.532 | 100,0% | 3.524.647 | 100,0% | 39,8          |

## Daftar Isi

1. Pendahuluan dan Catatan Metodologi
2. Overview Lowongan Pekerjaan Hijau 2025
3. Analisis Kuota Lowongan
4. Analisis Lamaran
5. Analisis Rasio Kuota terhadap Lamaran
6. Sintesis Temuan Deskriptif

Lampiran Tabel Ringkas

Catatan: daftar isi ini bersifat statis agar tata letak dokumen tetap stabil saat dibuka lintas perangkat.

## 1. Pendahuluan dan Catatan Metodologi

Analisis ini bertujuan menggambarkan pola lowongan pekerjaan hijau tahun 2025 berdasarkan data Karirhub. Laporan disusun sebagai analisis deskriptif, sehingga fokus utamanya adalah memotret komposisi, konsentrasi, dan rasio antarvariabel yang tersedia dalam data, bukan menguji hubungan kausal.

Unit analisis yang digunakan adalah kategori lowongan, jumlah postingan, kuota lowongan, dan jumlah lamaran. Selain ringkasan umum, laporan juga membahas distribusi berdasarkan sektor lapangan usaha (KBLI), jabatan (KBJI), pendidikan minimal, pengalaman kerja, wilayah kerja, syarat gender, dan kondisi fisik/disabilitas.

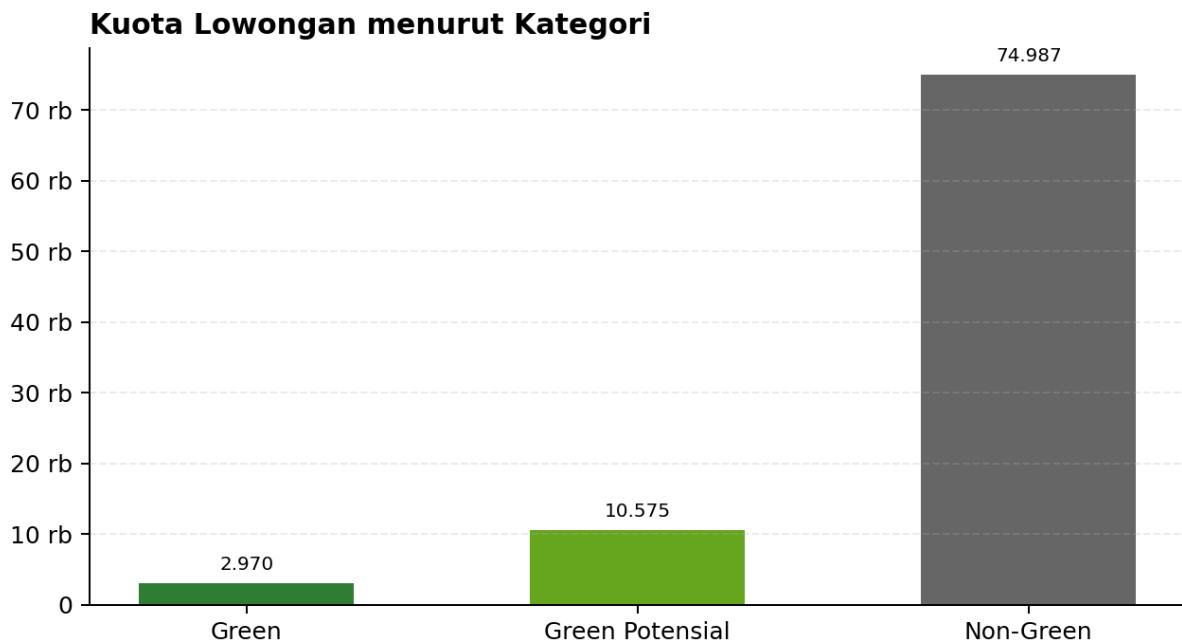
### Definisi operasional yang digunakan dalam laporan

- Postingan: jumlah iklan/unggahan lowongan yang tercatat dalam data.
- Kuota lowongan: jumlah posisi yang tersedia atau dibutuhkan pada lowongan tersebut.
- Lamaran: jumlah lamaran yang masuk pada lowongan dalam kategori atau kelompok tertentu.
- Green: lowongan yang diklasifikasikan sebagai pekerjaan hijau secara lebih langsung.
- Green potensial: lowongan yang memiliki potensi keterkaitan dengan transisi hijau, baik melalui sektor, fungsi pekerjaan, maupun kompetensi yang relevan.
- Non-green: lowongan yang tidak masuk ke dalam dua kategori pekerjaan hijau di atas dan digunakan sebagai kelompok pembanding.
- Rasio lamaran per kuota: jumlah lamaran dibagi kuota. Makin tinggi rasio ini, makin tinggi tekanan kompetisi pelamar untuk setiap posisi.
- Rasio kuota terhadap lamaran: jumlah kuota dibagi jumlah lamaran, dalam laporan ini juga ditampilkan sebagai kuota per 100 lamaran. Makin rendah angka ini, makin kecil ketersediaan posisi relatif terhadap jumlah pelamar.

Karena beberapa rincian memiliki kuota yang sangat kecil, pembacaan rasio perlu dilakukan hati-hati. Rasio yang sangat tinggi dapat muncul karena jumlah kuota rendah, bukan semata-mata karena volume lamaran sangat besar. Oleh sebab itu, pada tabel rasio sektoral tertentu laporan menggunakan ambang kuota minimum agar interpretasi lebih stabil.

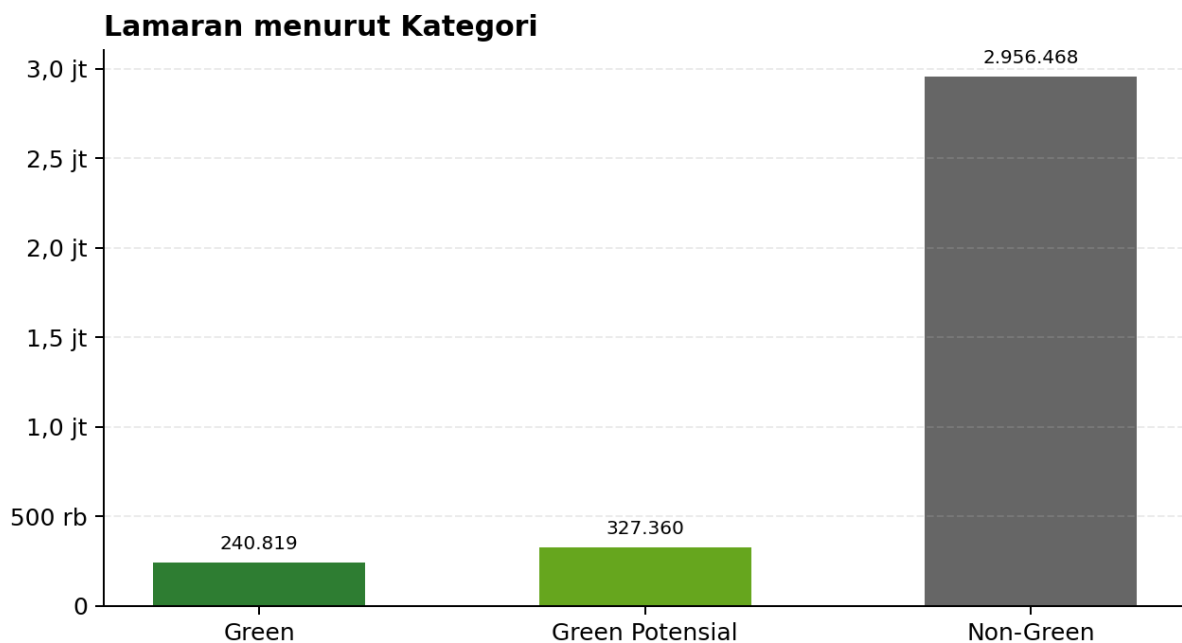
## 2. Overview Lowongan Pekerjaan Hijau 2025

Data menunjukkan total 4.531 postingan lowongan dengan 88.532 kuota dan 3.524.647 lamaran. Secara agregat, pasar kerja dalam data ini masih didominasi oleh lowongan non-green. Namun, gabungan kategori green dan green potensial tetap membentuk segmen yang signifikan: 715 postingan, 13.545 kuota, dan 568.179 lamaran.



Gambar 1. Kuota lowongan menurut kategori.

Dari sisi kuota, green murni mencakup 2.970 posisi atau 3,4% dari total kuota. Green potensial mencakup 10.575 posisi atau 11,9%. Jika digabung, pekerjaan hijau dalam arti luas mencapai 13.545 kuota atau 15,3% dari total kuota.



Gambar 2. Lamaran menurut kategori.

Dari sisi lamaran, kategori green menerima 240.819 lamaran, sedangkan green potensial menerima 327.360 lamaran. Secara gabungan, kedua kategori tersebut menyerap 568.179 lamaran, atau 16,1% dari seluruh lamaran dalam data. Persentase ini sedikit lebih tinggi daripada porsi kuotanya (15,3%), yang mengindikasikan bahwa minat pelamar terhadap pekerjaan hijau dalam arti luas relatif kuat dibandingkan ketersediaan posisi.

## Pembacaan awal

- Skala lowongan hijau masih relatif kecil dibandingkan non-green: 15,3% kuota berada pada green + green potensial, sementara 84,7% berada pada non-green.
- Tingkat kompetisi kategori green murni paling tinggi, yakni 81,1 lamaran per kuota, jauh di atas green potensial (31,0) dan non-green (39,4).
- Data memperlihatkan adanya konsentrasi sektor dan wilayah yang kuat. Pada pekerjaan hijau, sebagian besar kuota dan lamaran terkonsentrasi di beberapa sektor besar dan provinsi tertentu, terutama Jawa Barat dan DKI Jakarta untuk kuota gabungan green + potensial.
- Pekerjaan hijau tidak hanya berkaitan dengan profesi berpendidikan tinggi. Green murni cenderung lebih intensif pada profesional/teknisi, sementara green potensial memperlihatkan basis vokasional-operasional yang kuat.

### 3. Analisis Kuota Lowongan

Bagian ini membahas sisi ketersediaan posisi atau kuota lowongan. Kuota menggambarkan jumlah posisi yang ditawarkan, sehingga menjadi indikator sisi permintaan tenaga kerja dari pemberi kerja. Dalam konteks pekerjaan hijau, kuota penting untuk melihat di mana kebutuhan tenaga kerja hijau sedang muncul, baik dari sisi sektor, jabatan, pendidikan, pengalaman, maupun wilayah.

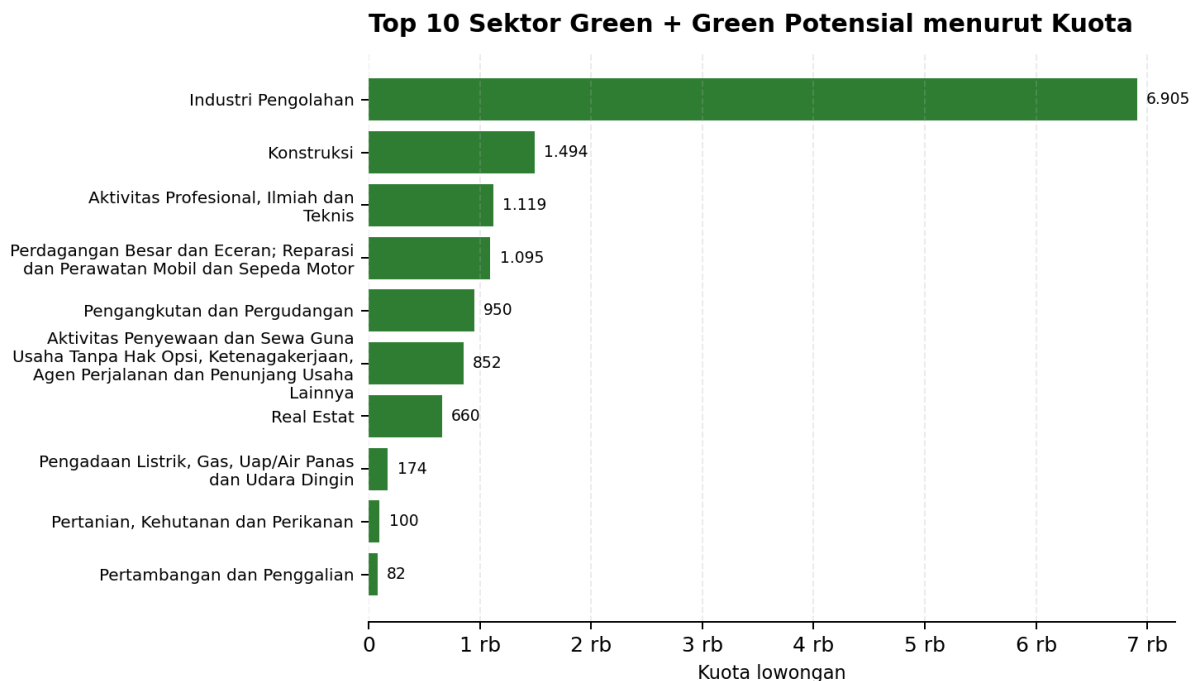
#### 3.1 Kuota menurut kategori

Kuota non-green sebesar 74.987 posisi masih mendominasi total kuota. Kuota green potensial (10.575) lebih besar daripada kuota green murni (2.970). Hal ini menunjukkan bahwa ruang pekerjaan yang berpotensi mendukung transisi hijau lebih luas daripada pekerjaan yang sudah diklasifikasikan sebagai green secara langsung.

| Kategori        | Kuota  | Porsi kuota | Postingan | Kuota per postingan |
|-----------------|--------|-------------|-----------|---------------------|
| Green           | 2.970  | 3,4%        | 294       | 10,1                |
| Green Potensial | 10.575 | 11,9%       | 421       | 25,1                |
| Non-Green       | 74.987 | 84,7%       | 3.816     | 19,7                |

#### 3.2 Kuota menurut sektor usaha

Pada kategori green murni, kuota paling besar berada pada Konstruksi, Pengangkutan dan Pergudangan, serta Industri Pengolahan. Konstruksi menyumbang porsi kuota terbesar, tetapi bukan penyumbang lamaran terbesar. Pada green potensial, Industri Pengolahan sangat dominan, baik secara kuota maupun lamaran, sehingga sektor ini menjadi titik berat utama pekerjaan hijau potensial.



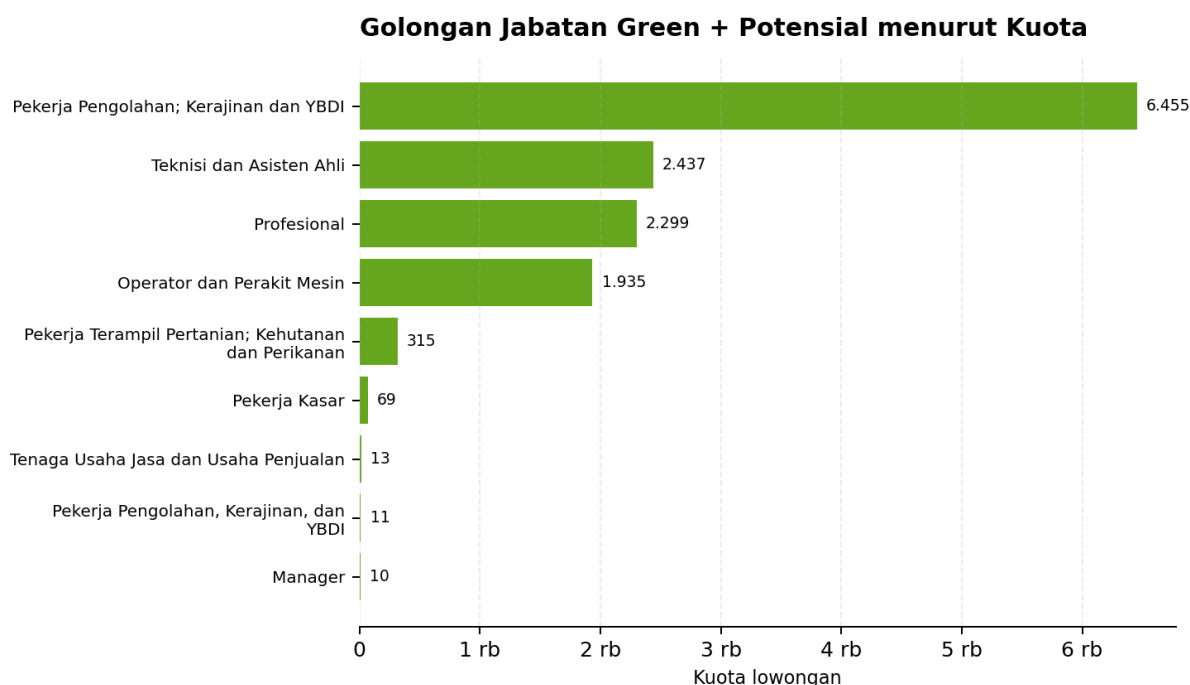
Gambar 3. Top 10 sektor green + green potensial menurut kuota.

| Kategori | Sektor                                   | Kuota | Porsi kuota kategori | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|----------|------------------------------------------|-------|----------------------|---------|---------------|
| Green    | Konstruksi                               | 1.270 | 42,8%                | 14.340  | 11,3          |
| Green    | Pengangkutan dan Pergudangan             | 652   | 22,0%                | 7.991   | 12,3          |
| Green    | Industri Pengolahan                      | 353   | 11,9%                | 154.633 | 438,1         |
| Green    | Real Estat                               | 215   | 7,2%                 | 7.323   | 34,1          |
| Green    | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | 131   | 4,4%                 | 5.032   | 38,4          |

|                 |                                                                                                                      |       |       |         |      |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|------|
| Green Potensial | Industri Pengolahan                                                                                                  | 6.552 | 62,0% | 155.359 | 23,7 |
| Green Potensial | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 1.002 | 9,5%  | 59.876  | 59,8 |
| Green Potensial | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 988   | 9,3%  | 13.377  | 13,5 |
| Green Potensial | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 789   | 7,5%  | 26.887  | 34,1 |
| Green Potensial | Real Estat                                                                                                           | 445   | 4,2%  | 6.828   | 15,3 |

### 3.3 Kuota menurut jabatan

Distribusi kuota menurut jabatan memperlihatkan perbedaan profil antara green murni dan green potensial. Pada green murni, kebutuhan terbesar berada pada Teknisi dan Asisten Ahli serta Profesional. Pada green potensial, kebutuhan lebih banyak berada pada Pekerja Pengolahan/Kerajinan dan Operator/Perakit Mesin. Dengan kata lain, pekerjaan hijau memiliki dua lapis kebutuhan: lapis teknis-profesional dan lapis vokasional-operasional.



Gambar 4. Golongan jabatan green + green potensial menurut kuota.

| Kategori        | Golongan jabatan                                    | Kuota | Porsi kuota kategori | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----------------|-----------------------------------------------------|-------|----------------------|---------|---------------|
| Green           | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 1.838 | 61,9%                | 75.750  | 41,2          |
| Green           | Profesional                                         | 891   | 30,0%                | 132.724 | 149,0         |
| Green           | Pekerja Terampil Pertanian; Kehutanan dan Perikanan | 100   | 3,4%                 | 586     | 5,9           |
| Green           | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 91    | 3,1%                 | 17.724  | 194,8         |
| Green           | Operator dan Perakit Mesin                          | 35    | 1,2%                 | 7.969   | 227,7         |
| Green Potensial | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 6.364 | 60,2%                | 120.059 | 18,9          |
| Green Potensial | Operator dan Perakit Mesin                          | 1.900 | 18,0%                | 68.265  | 35,9          |
| Green Potensial | Profesional                                         | 1.408 | 13,3%                | 26.390  | 18,7          |
| Green Potensial | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 599   | 5,7%                 | 101.374 | 169,2         |
| Green Potensial | Pekerja Terampil Pertanian; Kehutanan dan Perikanan | 215   | 2,0%                 | 4.356   | 20,3          |

### 3.4 Kuota menurut pendidikan minimal

Profil pendidikan menunjukkan pemisahan yang cukup jelas. Kuota green murni didominasi oleh Universitas dan Diploma, yang secara gabungan mencakup mayoritas kuota. Sementara itu, green

potensial lebih banyak berada pada SMA sederajat dan SMK. Pola ini memperlihatkan bahwa green murni relatif lebih dekat dengan pekerjaan teknis-profesional yang menuntut pendidikan tinggi, sedangkan green potensial lebih kuat pada jalur vokasi dan operasional.

| Kategori        | Pendidikan         | Kuota  | Porsi kuota kategori | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----------------|--------------------|--------|----------------------|---------|---------------|
| Green           | Universitas        | 1.449  | 48,8%                | 104.191 | 71,9          |
| Green           | Diploma            | 1.068  | 36,0%                | 76.097  | 71,3          |
| Green           | SMK                | 291    | 9,8%                 | 44.592  | 153,2         |
| Green           | SMA atau Sederajat | 137    | 4,6%                 | 15.755  | 115,0         |
| Green           | SMP atau Sederajat | 25     | 0,8%                 | 184     | 7,4           |
| Green Potensial | SMA atau Sederajat | 5.386  | 50,9%                | 56.763  | 10,5          |
| Green Potensial | SMK                | 3.298  | 31,2%                | 149.030 | 45,2          |
| Green Potensial | Diploma            | 881    | 8,3%                 | 63.623  | 72,2          |
| Green Potensial | SD kebawah         | 531    | 5,0%                 | 10.250  | 19,3          |
| Green Potensial | SMP atau Sederajat | 322    | 3,0%                 | 6.758   | 21,0          |
| Green Potensial | Universitas        | 157    | 1,5%                 | 40.936  | 260,7         |
| Non-Green       | SMA atau Sederajat | 33.509 | 44,7%                | 687.472 | 20,5          |
| Non-Green       | SMK                | 21.300 | 28,4%                | 721.952 | 33,9          |
| Non-Green       | Diploma            | 9.700  | 12,9%                | 599.230 | 61,8          |
| Non-Green       | Universitas        | 4.681  | 6,2%                 | 870.108 | 185,9         |
| Non-Green       | SMP atau Sederajat | 4.125  | 5,5%                 | 54.537  | 13,2          |
| Non-Green       | SD kebawah         | 1.672  | 2,2%                 | 23.169  | 13,9          |

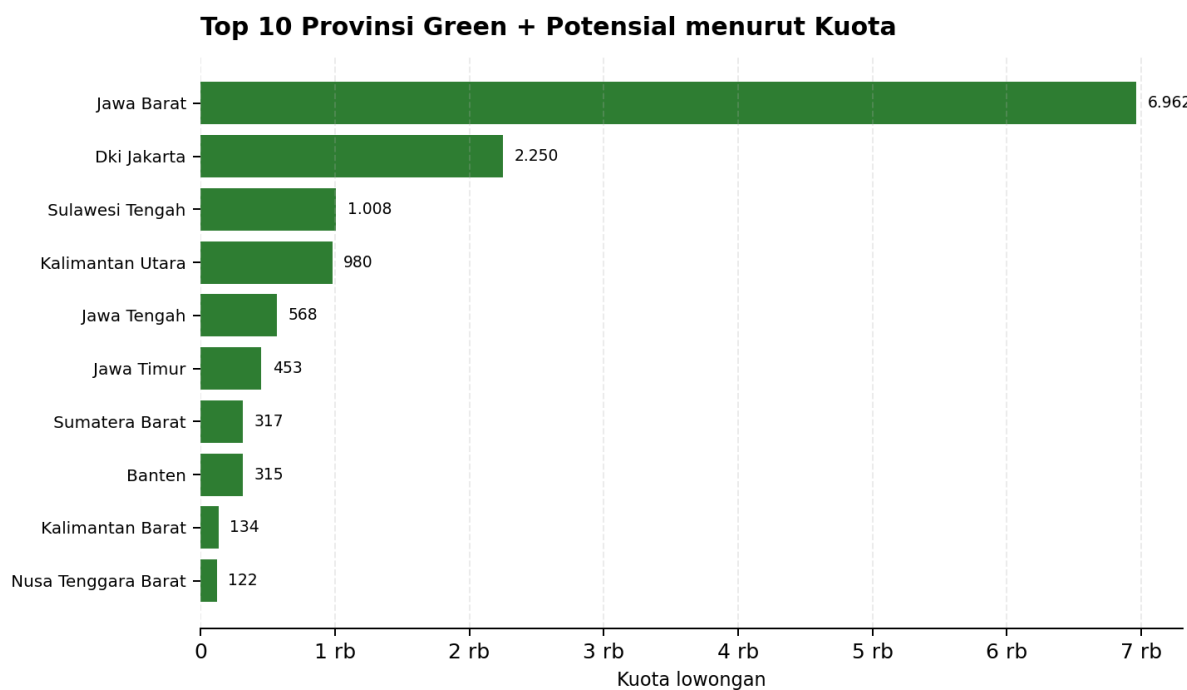
### 3.5 Kuota menurut pengalaman kerja

Syarat pengalaman kerja memperlihatkan dua pola utama. Pada green murni, sebagian besar kuota meminta pengalaman 1-4 tahun. Pada green potensial dan non-green, porsi besar kuota berada pada kategori tidak ada informasi. Ini dapat berarti persyaratan pengalaman tidak dicantumkan secara eksplisit pada banyak lowongan, atau desain lowongan belum menekankan pengalaman sebagai atribut utama.

| Kategori        | Pengalaman          | Kuota  | Porsi kuota kategori | Lamaran   | Lamaran/Kuota |
|-----------------|---------------------|--------|----------------------|-----------|---------------|
| Green           | 1-4 tahun           | 2.215  | 74,6%                | 146.759   | 66,3          |
| Green           | 4-7 tahun           | 43     | 1,4%                 | 25.203    | 586,1         |
| Green           | 7-10 tahun          | 15     | 0,5%                 | 8.855     | 590,3         |
| Green           | tidak ada informasi | 697    | 23,5%                | 60.002    | 86,1          |
| Green Potensial | 1-4 tahun           | 3.489  | 33,0%                | 209.563   | 60,1          |
| Green Potensial | 4-7 tahun           | 61     | 0,6%                 | 20.272    | 332,3         |
| Green Potensial | 7-10 tahun          | 7      | 0,1%                 | 4.963     | 709,0         |
| Green Potensial | tidak ada informasi | 7.018  | 66,4%                | 92.562    | 13,2          |
| Non-Green       | 1-4 tahun           | 22.068 | 29,4%                | 1.395.005 | 63,2          |
| Non-Green       | 4-7 tahun           | 563    | 0,8%                 | 217.661   | 386,6         |
| Non-Green       | 7-10 tahun          | 160    | 0,2%                 | 37.581    | 234,9         |
| Non-Green       | tidak ada informasi | 52.196 | 69,6%                | 1.306.221 | 25,0          |

### 3.6 Kuota menurut wilayah

Secara spasial, kuota pekerjaan hijau sangat terkonsentrasi. Untuk gabungan green + green potensial, Jawa Barat menjadi provinsi dengan kuota terbesar, diikuti DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, dan Jawa Tengah. Konsentrasi ini menunjukkan bahwa peluang kerja hijau dalam data belum tersebar merata secara nasional.



Gambar 5. Top 10 provinsi green + green potensial menurut kuota.

| Kategori        | Provinsi         | Kuota | Porsi kuota kategori | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----------------|------------------|-------|----------------------|---------|---------------|
| Green           | Jawa Barat       | 1.296 | 43,6%                | 48.419  | 37,4          |
| Green           | Dki Jakarta      | 929   | 31,3%                | 36.135  | 38,9          |
| Green           | Sulawesi Tengah  | 282   | 9,5%                 | 9.119   | 32,3          |
| Green           | Banten           | 130   | 4,4%                 | 75.972  | 584,4         |
| Green           | Kalimantan Utara | 82    | 2,8%                 | 612     | 7,5           |
| Green Potensial | Jawa Barat       | 5.666 | 53,6%                | 87.938  | 15,5          |
| Green Potensial | Dki Jakarta      | 1.321 | 12,5%                | 62.909  | 47,6          |
| Green Potensial | Kalimantan Utara | 898   | 8,5%                 | 3.479   | 3,9           |
| Green Potensial | Sulawesi Tengah  | 726   | 6,9%                 | 10.435  | 14,4          |
| Green Potensial | Jawa Tengah      | 508   | 4,8%                 | 20.344  | 40,0          |

### 3.7 Kuota menurut gender dan kondisi fisik

Mayoritas kuota green murni dan green potensial tidak membatasi gender secara spesifik. Pada kategori green, 86,4% kuota berada pada syarat "Bisa Keduanya". Pada green potensial, porsi ini turun menjadi 62,8%, sementara kuota dengan syarat laki-laki mencapai 28,9% dan perempuan 8,3%. Dari sisi kondisi fisik, mayoritas kuota masih mencantumkan kategori non-disabilitas, terutama pada green murni.

| Kategori        | Syarat gender | Kuota | Porsi kuota kategori | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----------------|---------------|-------|----------------------|---------|---------------|
| Green           | Bisa Keduanya | 2.566 | 86,4%                | 162.960 | 63,5          |
| Green           | Laki-laki     | 400   | 13,5%                | 73.962  | 184,9         |
| Green           | Perempuan     | 4     | 0,1%                 | 3.897   | 974,2         |
| Green Potensial | Bisa Keduanya | 6.642 | 62,8%                | 153.536 | 23,1          |
| Green Potensial | Laki-laki     | 3.059 | 28,9%                | 169.823 | 55,5          |
| Green Potensial | Perempuan     | 874   | 8,3%                 | 4.001   | 4,6           |

## 4. Analisis Lamaran

Bagian ini membahas sisi respons pelamar. Jumlah lamaran menggambarkan minat dan kompetisi pelamar terhadap lowongan yang tersedia. Perbandingan antara kuota dan lamaran penting untuk melihat apakah suatu sektor atau jabatan memiliki banyak peminat relatif terhadap jumlah posisi yang tersedia.

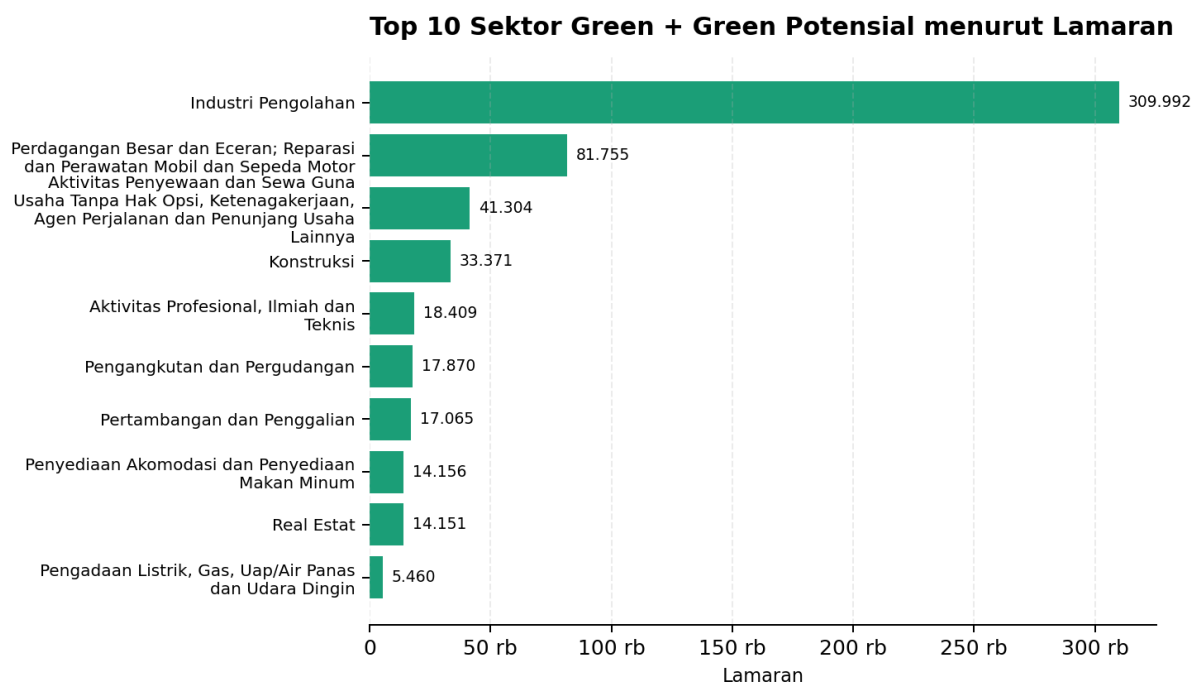
### 4.1 Lamaran menurut kategori

Total lamaran pada data mencapai 3.524.647. Lamaran pada kategori green berjumlah 240.819 dan green potensial berjumlah 327.360. Secara gabungan, green + green potensial menerima 568.179 lamaran. Porsi lamaran kategori ini sebesar 16,1%, sedikit lebih tinggi daripada porsi kuotanya sebesar 15,3%.

Kesenjangan antara porsi lamaran dan porsi kuota ini menunjukkan bahwa minat pelamar terhadap pekerjaan hijau dalam arti luas tidak lebih rendah dari skala peluangnya. Namun, karena kuota green murni masih kecil, tekanan kompetisinya menjadi lebih tinggi.

### 4.2 Lamaran menurut sektor usaha

Pada green murni, lamaran sangat terkonsentrasi di Industri Pengolahan. Meskipun sektor Konstruksi menyumbang kuota terbesar pada green murni, jumlah lamarannya jauh lebih kecil dibandingkan Industri Pengolahan. Ini mengindikasikan adanya ketidaksejajaran antara lokasi kuota terbesar dan konsentrasi minat pelamar.



Gambar 6. Top 10 sektor green + green potensial menurut lamaran.

| Kategori        | Sektor                                                                                                               | Lamaran | Porsi lamaran kategori | Kuota | Lamaran/Kuota |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|-------|---------------|
| Green           | Industri Pengolahan                                                                                                  | 154.633 | 64,2%                  | 353   | 438,1         |
| Green           | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 21.879  | 9,1%                   | 93    | 235,3         |
| Green           | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 14.417  | 6,0%                   | 63    | 228,8         |
| Green           | Konstruksi                                                                                                           | 14.340  | 6,0%                   | 1.270 | 11,3          |
| Green           | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 8.036   | 3,3%                   | 17    | 472,7         |
| Green Potensial | Industri Pengolahan                                                                                                  | 155.359 | 47,5%                  | 6.552 | 23,7          |

|                 |                                                                                                                      |        |       |       |      |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|------|
| Green Potensial | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 59.876 | 18,3% | 1.002 | 59,8 |
| Green Potensial | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 26.887 | 8,2%  | 789   | 34,1 |
| Green Potensial | Konstruksi                                                                                                           | 19.031 | 5,8%  | 224   | 85,0 |
| Green Potensial | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 13.377 | 4,1%  | 988   | 13,5 |

#### 4.3 Lamaran menurut jabatan

Pada green murni, lamaran terbesar berada pada kelompok Profesional, diikuti Teknisi dan Asisten Ahli. Namun dari sisi kuota, Teknisi dan Asisten Ahli lebih dominan. Perbedaan ini memberi sinyal bahwa pelamar green murni lebih terkonsentrasi pada jabatan profesional daripada proporsi kuota yang tersedia. Pada green potensial, lamaran terbesar berada pada Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Teknisi dan Asisten Ahli, serta Operator/Perakit Mesin.

| Kategori        | Golongan jabatan                                    | Lamaran | Porsi lamaran kategori | Kuota | Lamaran/Kuota |
|-----------------|-----------------------------------------------------|---------|------------------------|-------|---------------|
| Green           | Profesional                                         | 132.724 | 55,1%                  | 891   | 149,0         |
| Green           | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 75.750  | 31,5%                  | 1.838 | 41,2          |
| Green           | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 17.724  | 7,4%                   | 91    | 194,8         |
| Green           | Operator dan Perakit Mesin                          | 7.969   | 3,3%                   | 35    | 227,7         |
| Green           | Pekerja Kasar                                       | 1.702   | 0,7%                   | 2     | 851,0         |
| Green Potensial | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 120.059 | 36,7%                  | 6.364 | 18,9          |
| Green Potensial | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 101.374 | 31,0%                  | 599   | 169,2         |
| Green Potensial | Operator dan Perakit Mesin                          | 68.265  | 20,9%                  | 1.900 | 35,9          |
| Green Potensial | Profesional                                         | 26.390  | 8,1%                   | 1.408 | 18,7          |
| Green Potensial | Pekerja Terampil Pertanian; Kehutanan dan Perikanan | 4.356   | 1,3%                   | 215   | 20,3          |

#### 4.4 Lamaran menurut pendidikan dan pengalaman

Lamaran green murni paling banyak berasal dari lowongan dengan pendidikan Universitas dan Diploma. Namun, pada green murni, SMK memiliki rasio lamaran per kuota tertinggi di antara jenjang pendidikan utama. Pada green potensial, SMK menjadi penyumbang lamaran terbesar, sementara Universitas memiliki rasio lamaran per kuota yang sangat tinggi karena kuotanya relatif kecil.

Dari sisi pengalaman, lamaran green murni dan green potensial paling banyak berada pada lowongan dengan syarat pengalaman 1-4 tahun. Walaupun kuota dengan pengalaman lebih tinggi relatif kecil, rasio lamaran per kuota pada kategori 4-7 tahun dan 7-10 tahun sangat tinggi, sehingga persaingan pada lowongan berpengalaman menjadi lebih ketat.

#### 4.5 Lamaran menurut wilayah

Distribusi lamaran tidak selalu mengikuti distribusi kuota. Pada green murni, Banten menjadi provinsi dengan lamaran terbesar, meskipun kuota terbanyak berada di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Pada green potensial, Jawa Barat dan DKI Jakarta tetap menjadi dua pusat utama lamaran, namun Banten juga menonjol sebagai penyerap lamaran besar.

| Kategori        | Provinsi            | Lamaran | Porsi lamaran kategori | Kuota | Lamaran/Kuota |
|-----------------|---------------------|---------|------------------------|-------|---------------|
| Green           | Banten              | 75.972  | 31,5%                  | 130   | 584,4         |
| Green           | Jawa Barat          | 48.419  | 20,1%                  | 1.296 | 37,4          |
| Green           | Dki Jakarta         | 36.135  | 15,0%                  | 929   | 38,9          |
| Green           | Kepulauan Riau      | 15.160  | 6,3%                   | 20    | 758,0         |
| Green           | Nusa Tenggara Barat | 11.480  | 4,8%                   | 31    | 370,3         |
| Green Potensial | Jawa Barat          | 87.938  | 26,9%                  | 5.666 | 15,5          |
| Green Potensial | Dki Jakarta         | 62.909  | 19,2%                  | 1.321 | 47,6          |
| Green Potensial | Banten              | 46.248  | 14,1%                  | 185   | 250,0         |
| Green Potensial | Jawa Timur          | 24.450  | 7,5%                   | 419   | 58,4          |
| Green Potensial | Jawa Tengah         | 20.344  | 6,2%                   | 508   | 40,0          |

#### 4.6 Lamaran menurut gender dan kondisi fisik

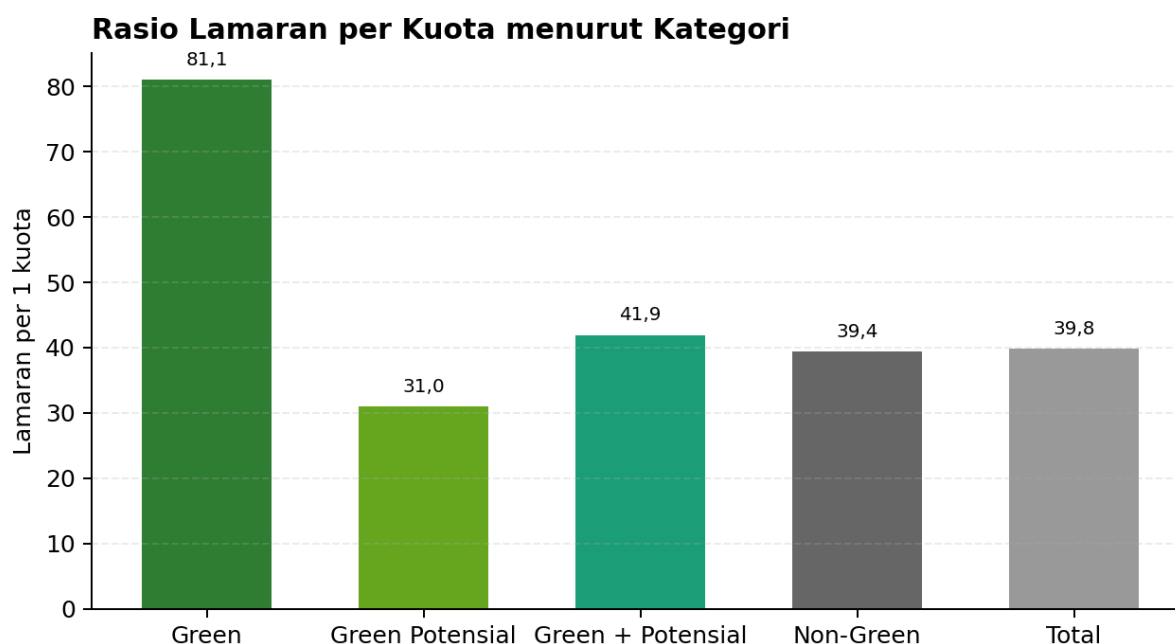
Dari sisi gender, lamaran green murni paling banyak masuk pada lowongan yang terbuka untuk laki-laki dan perempuan. Namun, lamaran pada syarat laki-laki juga cukup besar, mencapai 30,7% dari lamaran green murni. Pada green potensial, lamaran justru paling banyak berada pada lowongan dengan syarat laki-laki, meskipun kuotanya lebih kecil daripada kategori "Bisa Keduanya". Ini menyebabkan rasio lamaran per kuota pada lowongan dengan syarat laki-laki relatif lebih tinggi.

Dari sisi kondisi fisik, lamaran pada green murni sebagian besar berada pada lowongan non-disabilitas. Namun, lowongan yang mencantumkan disabilitas atau bisa keduanya memiliki rasio lamaran per kuota yang tinggi karena kuotanya sangat kecil dibandingkan jumlah lamaran.

## 5. Analisis Rasio Kuota terhadap Lamaran

Rasio kuota terhadap lamaran digunakan untuk membaca keseimbangan antara posisi yang tersedia dan jumlah pelamar. Dalam laporan ini, dua indikator ditampilkan bersamaan. Pertama, lamaran per kuota, yaitu jumlah lamaran untuk setiap satu kuota. Kedua, kuota per 100 lamaran, yaitu berapa posisi tersedia untuk setiap 100 lamaran. Keduanya membaca fenomena yang sama dari arah berbeda.

Secara umum, makin tinggi lamaran per kuota berarti makin ketat kompetisi pelamar. Sebaliknya, makin rendah kuota per 100 lamaran berarti makin kecil ketersediaan posisi relatif terhadap jumlah pelamar.



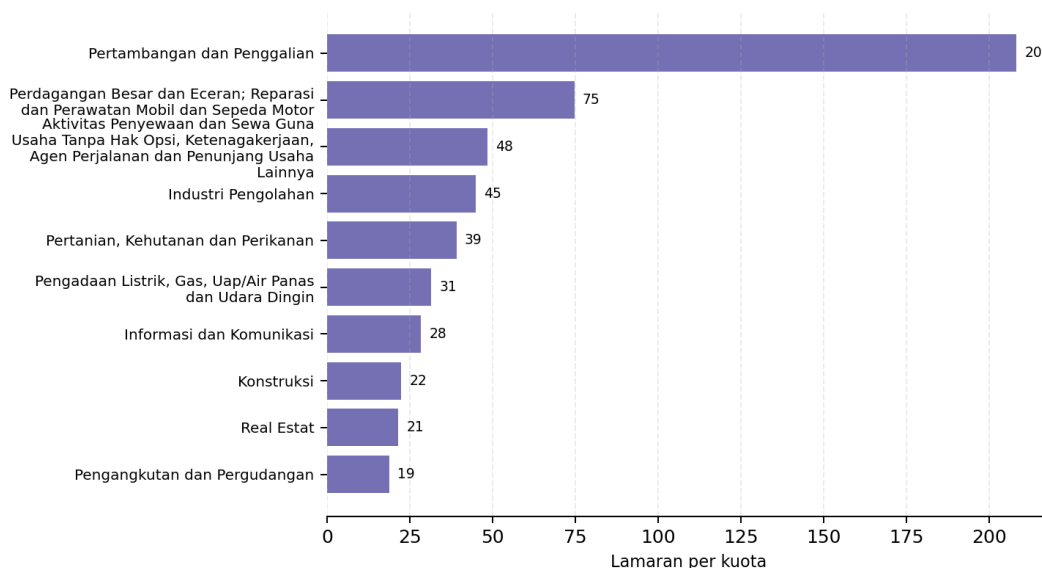
Gambar 7. Rasio lamaran per kuota menurut kategori.

| Kategori          | Kuota  | Lamaran   | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|-------------------|--------|-----------|-------------------|-----------------------|
| Green             | 2.970  | 240.819   | 81,1              | 1,23                  |
| Green Potensial   | 10.575 | 327.360   | 31,0              | 3,23                  |
| Green + Potensial | 13.545 | 568.179   | 41,9              | 2,38                  |
| Non-Green         | 74.987 | 2.956.468 | 39,4              | 2,54                  |
| Total             | 88.532 | 3.524.647 | 39,8              | 2,51                  |

Kategori green murni memiliki rasio 81,1 lamaran per kuota, sehingga menjadi kategori dengan tekanan kompetisi tertinggi. Dalam bentuk sebaliknya, hanya tersedia sekitar 1,23 kuota untuk setiap 100 lamaran pada kategori green. Angka ini lebih rendah daripada green potensial dan non-green, yang berarti pasokan posisi green murni relatif lebih terbatas terhadap jumlah pelamar.

### 5.1 Rasio menurut sektor

Rasio sektoral perlu dibaca bersama ukuran kuota. Beberapa sektor dengan kuota sangat kecil dapat menunjukkan rasio sangat tinggi karena basis kuotanya rendah. Oleh karena itu, tabel dan grafik berikut menggunakan batas minimum kuota 50 untuk gabungan green + green potensial agar pembacaan lebih stabil.

**Top Rasio Lamaran per Kuota Sektor Green + Potensial (Kuota >= 50)**

Gambar 8. Top rasio lamaran per kuota sektor green + potensial dengan kuota minimum 50.

| Sektor                                                                                                               | Kuota | Lamaran | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|-------------------|-----------------------|
| Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 82    | 17.065  | 208,1             | 0,48                  |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 1.095 | 81.755  | 74,7              | 1,34                  |
| Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 852   | 41.304  | 48,5              | 2,06                  |
| Industri Pengolahan                                                                                                  | 6.905 | 309.992 | 44,9              | 2,23                  |
| Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | 100   | 3.907   | 39,1              | 2,56                  |
| Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin                                                               | 174   | 5.460   | 31,4              | 3,19                  |
| Informasi dan Komunikasi                                                                                             | 56    | 1.585   | 28,3              | 3,53                  |
| Konstruksi                                                                                                           | 1.494 | 33.371  | 22,3              | 4,48                  |
| Real Estat                                                                                                           | 660   | 14.151  | 21,4              | 4,66                  |
| Pengangkutan dan Pergudangan                                                                                         | 950   | 17.870  | 18,8              | 5,32                  |

Rasio tinggi pada sektor tertentu menunjukkan bahwa lamaran menumpuk lebih cepat daripada ketersediaan kuota. Sebaliknya, sektor dengan kuota besar tetapi rasio lebih rendah dapat menunjukkan bahwa permintaan tenaga kerja lebih luas atau minat pelamar lebih tersebar.

## 5.2 Rasio menurut jabatan

Pada green murni, beberapa jabatan kecil memiliki rasio sangat tinggi, tetapi kelompok utama yang paling penting secara struktural adalah Profesional serta Teknisi dan Asisten Ahli. Profesional menerima lebih banyak lamaran per kuota dibandingkan Teknisi dan Asisten Ahli, meskipun kuota teknisi lebih besar. Pada green potensial, Teknisi dan Asisten Ahli memiliki rasio tinggi dibandingkan golongan besar lainnya, karena jumlah lamaran relatif besar terhadap kuotanya.

| Kategori        | Golongan jabatan                                    | Kuota | Lamaran | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|-----------------|-----------------------------------------------------|-------|---------|-------------------|-----------------------|
| Green           | Operator dan Perakit Mesin                          | 35    | 7.969   | 227,7             | 0,44                  |
| Green           | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 91    | 17.724  | 194,8             | 0,51                  |
| Green           | Profesional                                         | 891   | 132.724 | 149,0             | 0,67                  |
| Green           | Manager                                             | 10    | 1.342   | 134,2             | 0,75                  |
| Green           | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 1.838 | 75.750  | 41,2              | 2,43                  |
| Green Potensial | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 599   | 101.374 | 169,2             | 0,59                  |
| Green Potensial | Pekerja Kasar                                       | 67    | 3.278   | 48,9              | 2,04                  |
| Green Potensial | Operator dan Perakit Mesin                          | 1.900 | 68.265  | 35,9              | 2,78                  |
| Green Potensial | Pekerja Terampil Pertanian; Kehutanan dan Perikanan | 215   | 4.356   | 20,3              | 4,94                  |
| Green Potensial | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan                   | 6.364 | 120.059 | 18,9              | 5,30                  |

### 5.3 Rasio menurut pendidikan

Pada green murni, SMK memiliki rasio lamaran per kuota tertinggi di antara jenjang pendidikan yang tersedia, diikuti SMA sederajat. Namun, secara volume kuota, Universitas dan Diploma tetap paling dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa lowongan green murni yang membuka jalur vokasional relatif terbatas, sementara peminatnya cukup besar. Pada green potensial, Universitas memiliki rasio sangat tinggi karena kuotanya kecil, sedangkan lamaran tetap besar.

| Kategori        | Pendidikan         | Kuota  | Lamaran | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|-----------------|--------------------|--------|---------|-------------------|-----------------------|
| Green           | SMK                | 291    | 44.592  | 153,2             | 0,65                  |
| Green           | SMA atau Sederajat | 137    | 15.755  | 115,0             | 0,87                  |
| Green           | Universitas        | 1.449  | 104.191 | 71,9              | 1,39                  |
| Green           | Diploma            | 1.068  | 76.097  | 71,3              | 1,40                  |
| Green           | SMP atau Sederajat | 25     | 184     | 7,4               | 13,59                 |
| Green Potensial | Universitas        | 157    | 40.936  | 260,7             | 0,38                  |
| Green Potensial | Diploma            | 881    | 63.623  | 72,2              | 1,38                  |
| Green Potensial | SMK                | 3.298  | 149.030 | 45,2              | 2,21                  |
| Green Potensial | SMP atau Sederajat | 322    | 6.758   | 21,0              | 4,76                  |
| Green Potensial | SD kebawah         | 531    | 10.250  | 19,3              | 5,18                  |
| Green Potensial | SMA atau Sederajat | 5.386  | 56.763  | 10,5              | 9,49                  |
| Non-Green       | Universitas        | 4.681  | 870.108 | 185,9             | 0,54                  |
| Non-Green       | Diploma            | 9.700  | 599.230 | 61,8              | 1,62                  |
| Non-Green       | SMK                | 21.300 | 721.952 | 33,9              | 2,95                  |
| Non-Green       | SMA atau Sederajat | 33.509 | 687.472 | 20,5              | 4,87                  |
| Non-Green       | SD kebawah         | 1.672  | 23.169  | 13,9              | 7,22                  |
| Non-Green       | SMP atau Sederajat | 4.125  | 54.537  | 13,2              | 7,56                  |

### 5.4 Rasio menurut pengalaman kerja

Rasio menurut pengalaman memperlihatkan bahwa lowongan dengan pengalaman lebih tinggi cenderung memiliki kompetisi sangat ketat, khususnya karena kuotanya kecil. Pada green murni, kategori 4-7 tahun dan 7-10 tahun memiliki rasio di atas 500 lamaran per kuota. Pada green potensial, kategori 7-10 tahun memiliki rasio paling tinggi, tetapi jumlah kuotanya sangat kecil, sehingga pembacaannya perlu hati-hati.

| Kategori        | Pengalaman          | Kuota  | Lamaran   | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|-----------------|---------------------|--------|-----------|-------------------|-----------------------|
| Green           | 7-10 tahun          | 15     | 8.855     | 590,3             | 0,17                  |
| Green           | 4-7 tahun           | 43     | 25.203    | 586,1             | 0,17                  |
| Green           | tidak ada informasi | 697    | 60.002    | 86,1              | 1,16                  |
| Green           | 1-4 tahun           | 2.215  | 146.759   | 66,3              | 1,51                  |
| Green Potensial | 7-10 tahun          | 7      | 4.963     | 709,0             | 0,14                  |
| Green Potensial | 4-7 tahun           | 61     | 20.272    | 332,3             | 0,30                  |
| Green Potensial | 1-4 tahun           | 3.489  | 209.563   | 60,1              | 1,66                  |
| Green Potensial | tidak ada informasi | 7.018  | 92.562    | 13,2              | 7,58                  |
| Non-Green       | 4-7 tahun           | 563    | 217.661   | 386,6             | 0,26                  |
| Non-Green       | 7-10 tahun          | 160    | 37.581    | 234,9             | 0,43                  |
| Non-Green       | 1-4 tahun           | 22.068 | 1.395.005 | 63,2              | 1,58                  |
| Non-Green       | tidak ada informasi | 52.196 | 1.306.221 | 25,0              | 4,00                  |

### 5.5 Rasio menurut wilayah

Pada tingkat wilayah, rasio dapat menjadi sangat tinggi di provinsi atau kabupaten/kota dengan kuota sangat kecil. Untuk pembacaan deskriptif yang lebih stabil, laporan ini menekankan wilayah dengan kuota relatif besar. Pada green murni, Banten menonjol karena lamaran sangat besar terhadap kuota. Pada green potensial, Banten dan beberapa provinsi industri lain juga menunjukkan tekanan kompetisi tinggi.

| Kategori | Provinsi            | Kuota | Lamaran | Lamaran per kuota | Kuota per 100 lamaran |
|----------|---------------------|-------|---------|-------------------|-----------------------|
| Green    | Kepulauan Riau      | 20    | 15.160  | 758,0             | 0,13                  |
| Green    | Banten              | 130   | 75.972  | 584,4             | 0,17                  |
| Green    | Nusa Tenggara Barat | 31    | 11.480  | 370,3             | 0,27                  |

|                 |                  |       |        |       |      |
|-----------------|------------------|-------|--------|-------|------|
| Green           | Sumatera Selatan | 27    | 3.951  | 146,3 | 0,68 |
| Green           | Jawa Tengah      | 60    | 8.353  | 139,2 | 0,72 |
| Green           | Kalimantan Barat | 25    | 3.172  | 126,9 | 0,79 |
| Green           | Jawa Timur       | 34    | 4.224  | 124,2 | 0,80 |
| Green           | Dki Jakarta      | 929   | 36.135 | 38,9  | 2,57 |
| Green Potensial | Banten           | 185   | 46.248 | 250,0 | 0,40 |
| Green Potensial | Kalimantan Barat | 109   | 9.518  | 87,3  | 1,15 |
| Green Potensial | Jawa Timur       | 419   | 24.450 | 58,4  | 1,71 |
| Green Potensial | Dki Jakarta      | 1.321 | 62.909 | 47,6  | 2,10 |
| Green Potensial | Jawa Tengah      | 508   | 20.344 | 40,0  | 2,50 |
| Green Potensial | Jawa Barat       | 5.666 | 87.938 | 15,5  | 6,44 |
| Green Potensial | Sulawesi Tengah  | 726   | 10.435 | 14,4  | 6,96 |
| Green Potensial | Sumatera Barat   | 314   | 3.696  | 11,8  | 8,50 |

## 6. Sintesis Temuan Deskriptif

Berdasarkan pembacaan data, terdapat beberapa pola utama yang dapat dirangkum. Pertama, pekerjaan hijau dalam arti luas telah muncul sebagai segmen pasar kerja yang terlihat, tetapi skalanya masih jauh lebih kecil daripada non-green. Kedua, kategori green murni memiliki tekanan kompetisi yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya. Ketiga, struktur pekerjaan hijau sangat berlapis: green murni menonjol pada profesional dan teknisi, sedangkan green potensial menonjol pada pekerjaan vokasional-operasional.

Keempat, terdapat indikasi ketidaksejajaran antara pusat kuota dan pusat lamaran. Misalnya, pada green murni, kuota terbesar berada pada Konstruksi, tetapi lamaran terbesar berada pada Industri Pengolahan. Pada aspek wilayah, Jawa Barat dan DKI Jakarta sangat kuat sebagai pusat kuota, tetapi Banten menonjol sebagai pusat lamaran untuk green murni. Kelima, jalur pendidikan vokasional memiliki rasio kompetisi yang signifikan pada pekerjaan green murni, terutama SMK, meskipun kuota yang tersedia tidak sebesar Universitas dan Diploma.

### Poin-poin utama untuk laporan

- Green + green potensial membentuk 15,3% dari total kuota dan 16,1% dari total lamaran.
- Kategori green murni memiliki kompetisi tertinggi dengan 81,1 lamaran per kuota.
- Kuota green murni paling kuat di Konstruksi, Pengangkutan dan Pergudangan, serta Industri Pengolahan.
- Lamaran green murni sangat terkonsentrasi pada Industri Pengolahan, yang menyerap lebih dari separuh lamaran green murni.
- Green potensial didominasi oleh Industri Pengolahan serta pekerjaan vokasional-operasional seperti pekerja pengolahan/kerajinan dan operator/perakit mesin.
- Jawa Barat dan DKI Jakarta menjadi pusat utama kuota green + potensial, sedangkan Banten menonjol dari sisi lamaran dan rasio kompetisi.
- Persyaratan pendidikan memperlihatkan dualitas: green murni lebih banyak meminta Universitas/Diploma, green potensial lebih banyak SMA/SMK.
- Lowongan dengan pengalaman menengah hingga tinggi memiliki rasio lamaran per kuota sangat tinggi karena kuota tersedia sangat kecil.

### Batasan pembacaan

- Laporan ini bersifat deskriptif dan tidak menguji sebab-akibat.
- Data bergantung pada klasifikasi kategori green, green potensial, dan non-green yang tersedia dalam file sumber.
- Rasio pada kelompok dengan kuota sangat kecil perlu dibaca hati-hati karena mudah menghasilkan angka ekstrem.
- Kategori "tidak ada informasi" pada pengalaman kerja dapat mencerminkan tidak dicantumkannya persyaratan, bukan ketiadaan kebutuhan pengalaman secara substantif.
- Analisis wilayah menggunakan lokasi kerja yang tercatat pada lowongan, bukan domisili pelamar.

## Lampiran Tabel Ringkas

Lampiran berikut berisi tabel ringkas untuk memudahkan pembaca menelusuri kelompok teratas pada beberapa dimensi utama. Angka disajikan dalam format deskriptif dengan fokus pada gabungan green + green potensial.

### A. Top sektor green + potensial menurut kuota

| No. | Kelompok                                                                                                             | Kuota | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|---------------|
| 1   | Industri Pengolahan                                                                                                  | 6.905 | 309.992 | 44,9          |
| 2   | Konstruksi                                                                                                           | 1.494 | 33.371  | 22,3          |
| 3   | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 1.119 | 18.409  | 16,5          |
| 4   | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 1.095 | 81.755  | 74,7          |
| 5   | Pengangkutan dan Pergudangan                                                                                         | 950   | 17.870  | 18,8          |
| 6   | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 852   | 41.304  | 48,5          |
| 7   | Real Estat                                                                                                           | 660   | 14.151  | 21,4          |
| 8   | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin                                                               | 174   | 5.460   | 31,4          |
| 9   | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | 100   | 3.907   | 39,1          |
| 10  | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 82    | 17.065  | 208,1         |

### B. Top sektor green + potensial menurut lamaran

| No. | Kelompok                                                                                                             | Kuota | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|---------------|
| 1   | Industri Pengolahan                                                                                                  | 6.905 | 309.992 | 44,9          |
| 2   | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 1.095 | 81.755  | 74,7          |
| 3   | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 852   | 41.304  | 48,5          |
| 4   | Konstruksi                                                                                                           | 1.494 | 33.371  | 22,3          |
| 5   | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 1.119 | 18.409  | 16,5          |
| 6   | Pengangkutan dan Pergudangan                                                                                         | 950   | 17.870  | 18,8          |
| 7   | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 82    | 17.065  | 208,1         |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                                      | 36    | 14.156  | 393,2         |
| 9   | Real Estat                                                                                                           | 660   | 14.151  | 21,4          |
| 10  | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin                                                               | 174   | 5.460   | 31,4          |

### C. Top jabatan green + potensial menurut kuota

| No. | Kelompok                                            | Kuota | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----|-----------------------------------------------------|-------|---------|---------------|
| 1   | Pekerja Pengolahan; Kerajinan dan YBDI              | 6.455 | 137.783 | 21,3          |
| 2   | Teknisi dan Asisten Ahli                            | 2.437 | 177.124 | 72,7          |
| 3   | Profesional                                         | 2.299 | 159.114 | 69,2          |
| 4   | Operator dan Perakit Mesin                          | 1.935 | 76.234  | 39,4          |
| 5   | Pekerja Terampil Pertanian; Kehutanan dan Perikanan | 315   | 4.942   | 15,7          |
| 6   | Pekerja Kasar                                       | 69    | 4.980   | 72,2          |
| 7   | Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan               | 13    | 4.609   | 354,5         |
| 8   | Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI             | 11    | 1.517   | 137,9         |
| 9   | Manager                                             | 10    | 1.342   | 134,2         |
| 10  | Tenaga Tata Usaha                                   | 1     | 534     | 534,0         |

### D. Top provinsi green + potensial menurut kuota

| No. | Kelompok         | Kuota | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----|------------------|-------|---------|---------------|
| 1   | Jawa Barat       | 6.962 | 136.357 | 19,6          |
| 2   | Dki Jakarta      | 2.250 | 99.044  | 44,0          |
| 3   | Sulawesi Tengah  | 1.008 | 19.554  | 19,4          |
| 4   | Kalimantan Utara | 980   | 4.091   | 4,2           |
| 5   | Jawa Tengah      | 568   | 28.697  | 50,5          |
| 6   | Jawa Timur       | 453   | 28.674  | 63,3          |
| 7   | Sumatera Barat   | 317   | 4.744   | 15,0          |

|    |                     |     |         |       |
|----|---------------------|-----|---------|-------|
| 8  | Banten              | 315 | 122.220 | 388,0 |
| 9  | Kalimantan Barat    | 134 | 12.690  | 94,7  |
| 10 | Nusa Tenggara Barat | 122 | 28.519  | 233,8 |

### E. Top kabupaten/kota green + potensial menurut kuota

| No. | Kelompok                  | Kuota | Lamaran | Lamaran/Kuota |
|-----|---------------------------|-------|---------|---------------|
| 1   | Kab. Garut                | 3.601 | 7.081   | 2,0           |
| 2   | Kab. Subang               | 2.742 | 12.988  | 4,7           |
| 3   | Kab. Morowali             | 1.002 | 19.157  | 19,1          |
| 4   | Kota Adm. Jakarta Selatan | 989   | 18.334  | 18,5          |
| 5   | Kab. Bulungan             | 980   | 4.091   | 4,2           |
| 6   | Kota Adm. Jakarta Utara   | 672   | 13.201  | 19,6          |
| 7   | Kab. Jepara               | 350   | 3.533   | 10,1          |
| 8   | Kota Padang               | 314   | 4.396   | 14,0          |
| 9   | Kab. Bogor                | 304   | 13.287  | 43,7          |
| 10  | Kota Adm. Jakarta Pusat   | 256   | 12.502  | 48,8          |